

Pelatihan Optimalisasi Penggunaan Data dalam Analisis Isu Politik bagi Delegasi AIESEC Future Leaders 2023

Khuswatun Hasanah¹, Hestutomo Restu Kuncoro²

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Yogyakarta, Indonesia

²Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan
Nasional "Veteran" Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Khuswatun Hasanah

E-mail: khuswatun@upnyk.ac.id

Abstrak

Keterampilan analisis data sangat berharga dalam memahami dan menangani masalah politik. Di ranah politik, analis data memanfaatkan keahliannya dengan berbagai cara. Program pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan analisis data bagi mahasiswa yang tergabung sebagai delegasi AIESEC Future Leaders 2023. Pelatihan berfokus pada keterampilan analisis data untuk mengontekstualisasi isu-isu sosial dan politik di masyarakat. Dengan pelatihan ini, peserta juga diharapkan dapat menentukan keputusan sehari-hari yang berkaitan dengan isu-isu tersebut. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah lokakarya interaktif dan praktik. Terdapat dua pengisi materi dalam pelatihan dengan tema "bekerja dengan data bagi pemula tentang isu politik" dan "data media sosial dalam politik pemilu". Setelah mengikuti lokakarya, peserta melakukan praktik pengolahan, analisis data, dan visualisasi terkait isu politik. Selanjutnya peserta dan pemateri melakukan evaluasi pelatihan. Hasilnya, peserta dapat memahami dengan baik pengolahan data. Peserta juga memaparkan hasil praktik visualisasi datanya dengan baik terkait isu-isu politik.

Kata kunci : data politik, media sosial, analisis data

Abstract

Data analysis skills are highly valuable in understanding and addressing political issues. In the political realm, data analysts employ their expertise in various ways. This community engagement program aims to provide data analysis training for students who are part of the AIESEC Future Leaders 2023 delegation. The training focuses on data analysis skills to contextualize social and political issues in society. Through this training, participants are expected to make informed decisions regarding these issues in their daily lives. The implementation method of this program includes interactive workshops and practical exercises. There are two speakers who will deliver the training sessions: one on "Working with Data for Beginners in Political Issues" and the other on "Social Media Data in Political Elections." After attending the workshops, participants engage in practical activities involving data processing, analysis, and visualization related to political issues. Subsequently, both participants and trainers evaluate the training. As a result, participants gain a good understanding of data processing and effectively present visualizations of political issues based on their practical exercises.

Keywords : political data, social media, data analysis

PENDAHULUAN

Keterampilan analisis data sangat berharga dalam memahami dan menangani masalah politik (Nickerson & Rogers, 2014). Di ranah politik, analisis data menggunakan keterampilan peserta dalam berbagai cara. Peserta melakukan jajak pendapat dan survei untuk mengukur sentimen publik terhadap masalah politik, merancang kuesioner dengan cermat, dan mengumpulkan serta menganalisis data yang dihasilkan dengan cermat. Dengan memperoleh wawasan dari data ini, analisis membantu partai politik, kandidat, dan pembuat kebijakan memahami opini publik dan membuat keputusan berdasarkan informasi. Analisis data juga banyak digunakan dalam kampanye pemilu, di mana analisis memeriksa demografi pemilih, data pemilu historis, dan tren jajak pendapat untuk mengidentifikasi blok suara utama, memprediksi hasil pemilu, dan mengembangkan strategi kampanye yang efektif (Bolsover & Howard, 2017). Selain itu, analisis data sangat penting untuk mengevaluasi dampak kebijakan dan inisiatif politik.

Analisis menggunakan teknik statistik untuk menilai efektivitas kebijakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan menganalisis data tentang indikator seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat lapangan kerja, tingkat kemiskinan, dan opini publik, peserta memberikan wawasan yang berharga tentang hasil dan konsekuensi dari kebijakan tertentu. Selain itu, analisis data semakin banyak digunakan dalam analitik media sosial untuk memahami tren, sentimen, dan wacana publik seputar isu politik (Wilkerson & Casas, 2017). Dengan memanfaatkan teknik seperti pemrosesan bahasa alami dan analisis sentimen, analisis mempelajari data media sosial, mengidentifikasi suara yang berpengaruh, mendeteksi pola, dan mendapatkan wawasan tentang sentimen publik dan percakapan politik (Crawford et al., 2014). Singkatnya, keterampilan analisis data sangat penting untuk memahami dan menavigasi seluk-beluk masalah politik, memungkinkan pengambilan keputusan berbasis bukti dan perumusan kebijakan yang terinformasi (Tufte & Cliffs, 1979).

Program pelatihan data pada isu-isu politik ini, tim pengabdian masyarakat menggandeng AIESEC yang juga tengah menyelenggarakan program AIESEC Future Leaders 2023, sebuah proyek dari AIESEC di Indonesia yang akan diadakan secara virtual dan lokal di Indonesia dan mengundang seluruh delegasi dari Indonesia. Terdapat 6 kurikulum minimal AIESEC Future Leaders berdasarkan AIESEC Value yaitu *Striving for excellence, Enjoy Participation, Living Diversity, Activating Leadership Demonstrating Integrity, Acting Sustainability*. Sebagai platform penghubung para pemuda berusia 19-21 tahun di Indonesia, AIESEC Future Leaders 2023 hendak menciptakan pengalaman kepemimpinan praktis dan peluang berjejaring untuk mendapatkan perspektif tentang kepemimpinan dalam kehidupan siswa untuk membantu peserta memahami minat peserta dan memiliki kejelasan lebih lanjut tentang langkah masa depan dalam keterampilan dan karir peserta.

Program yang dilakukan atas kerja sama dengan AIESEC UPNVY ini berusaha membangun ruang bagi pemuda untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta terhadap isu-isu sosial, tidak terkecuali isu politik yang menjadi isu krusial di Indonesia setidaknya menjelang Pemilu 2024. Sehingga, harapannya sebagai pemuda, peserta dapat memberikan solusi dan sadar akan masalah yang terjadi terkait isu-isu tersebut kini dan masa depan.

Pelatihan mengenai analisis data dalam konteks isu politik bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta dalam beberapa bidang kunci. Peserta akan mempelajari berbagai jenis data politik, seperti demografi pemilih dan hasil pemilihan umum, serta memahami cara mengidentifikasi sumber data yang relevan dan mengatasi batasan dan bias yang terkait dengan data

politik. Mereka juga akan dilatih dalam teknik yang efektif untuk mengumpulkan dan membersihkan data politik, termasuk metode pengambilan sampel, desain survei, dan pertimbangan etis.

Selain itu, peserta akan memperoleh keahlian dalam menerapkan teknik analisis data pada isu-isu politik, seperti analisis statistik, analisis sentimen, dan analisis spasial. Mereka akan memiliki pengalaman praktis dalam bekerja dengan kumpulan data politik dan belajar cara memvisualisasikan dan menyampaikan temuan analisis mereka melalui visualisasi data dan dasbor yang efektif. Pelatihan juga akan mencakup peramalan politik dan pemodelan prediktif dengan menggunakan data pemilihan umum sebelumnya dan variabel lainnya.

Peserta juga akan menjelajahi pertimbangan etis dan bias potensial dalam analisis data politik, termasuk isu privasi dan bias algoritmik. Studi kasus dunia nyata dan aplikasi praktis akan disajikan untuk membantu peserta memahami tantangan dan nuansa dalam menggunakan analisis data dalam konteks politik. Dengan fokus pada tujuan-tujuan tersebut, peserta akan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi isu-isu politik dengan wawasan berbasis bukti dan berkontribusi pada pengambilan keputusan yang terinformasi, serta mendorong pendekatan berbasis data dalam politik.

METODE

Implementasi program ini akan melibatkan workshop interaktif dan kegiatan praktek langsung di mana peserta dapat terlibat dalam pengolahan dan analisis data untuk memperoleh wawasan. Dua pembicara, Khuswatun Hasanah, M.I.P., dan Hestutomo Restu Kuncoro, M.A., keduanya merupakan dosen dari FISIP UPN Veteran Yogyakarta, akan menyampaikan sesi mengenai “Working for Data for Beginners in Political Issues” dan “Social Media Data in Electoral Politics”

Pelaksanaan program ini melibatkan dua langkah utama. Sebelum kegiatan utama dilaksanakan, pengabdian akan melakukan riset mengenai topik-topik yang relevan dan menyiapkan alat-alat untuk kegiatan praktik langsung. Mereka juga akan menyediakan studi kasus nyata tentang isu-isu politik yang akan dianalisis oleh peserta selama pelatihan, untuk memastikan pemahaman yang komprehensif tentang materi tersebut.

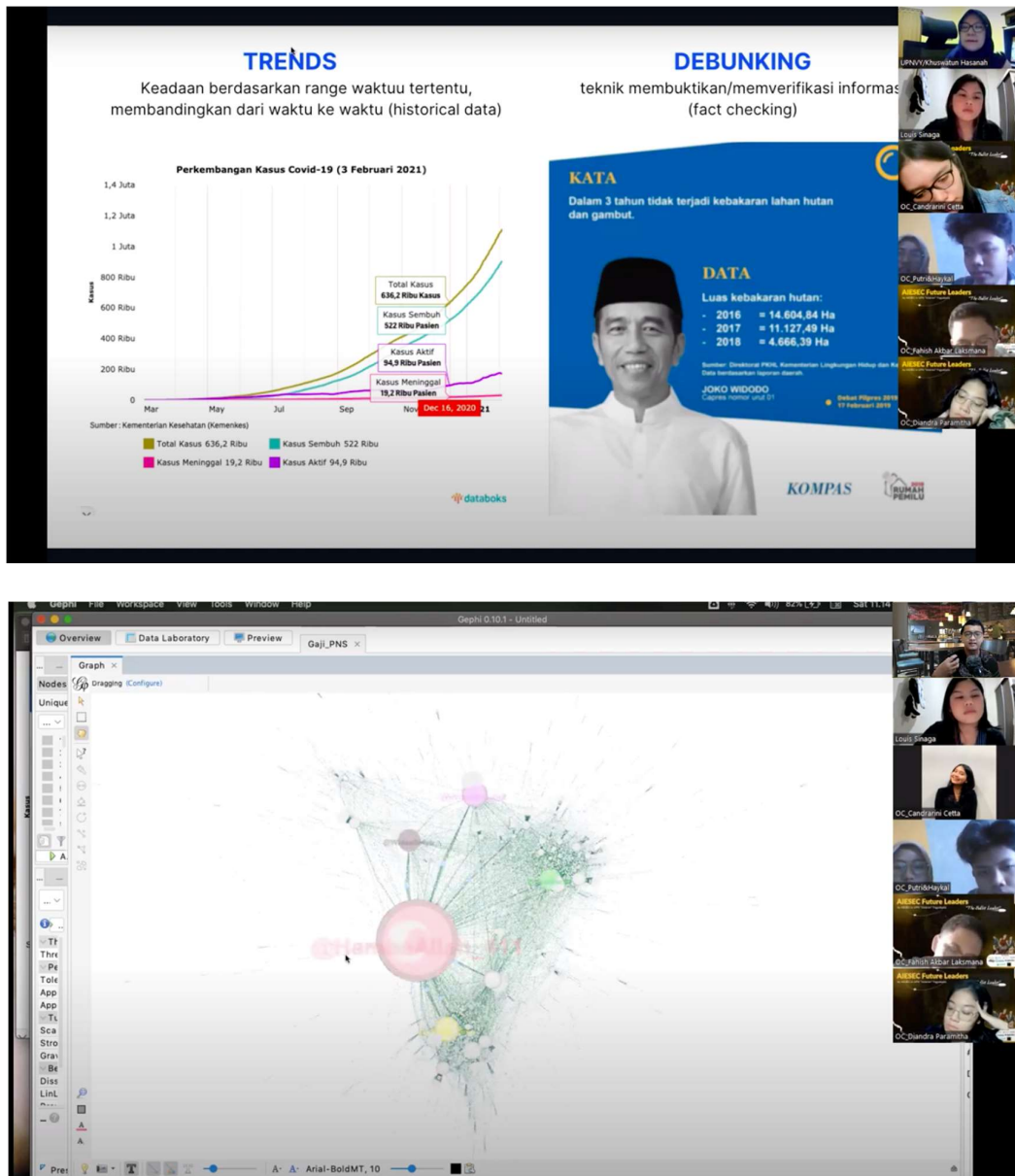
Program pelatihan ini dijadwalkan dilaksanakan secara daring pada tanggal 29 April 2023, di Yogyakarta. Peserta akan meliputi panitia dari AIESEC UPN Veteran Yogyakarta, praktisi, dan mahasiswa dari berbagai universitas, seperti UIN Yogyakarta, UPN Veteran Yogyakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, dan Universitas Airlangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 26 peserta dari beberapa universitas. Peserta tersebut merupakan pemuda yang tergabung dalam AIESEC di Yogyakarta. Pada pelaksanaan, tim pengabdian memberikan 2 materi terkait “Working With Data for Beginners in Political Issues” dan “Assessing Electoral Politics: Leveraging Data and Social Media”. Materi-materi tersebut berbicara tentang bagaimana pentingnya data dalam membaca konteks perpolitikan baik di Indonesia maupun internasional (Rieder & Simon, 2016).

Tidak hanya materi, peserta juga mendapatkan kesempatan melakukan hands on activity berupa penggunaan tools pengolahan dan visualisasi data sehingga peserta dapat secara langsung

merasakan perkembangan skill dalam mengolah, memvisualisasikan data, dan mengkontekstualisasikannya dengan *story telling*.



Pada kegiatan hands on activity, tim pengabdian memberikan 2 buah kasus yang bisa dipilih untuk diselesaikan yakni:

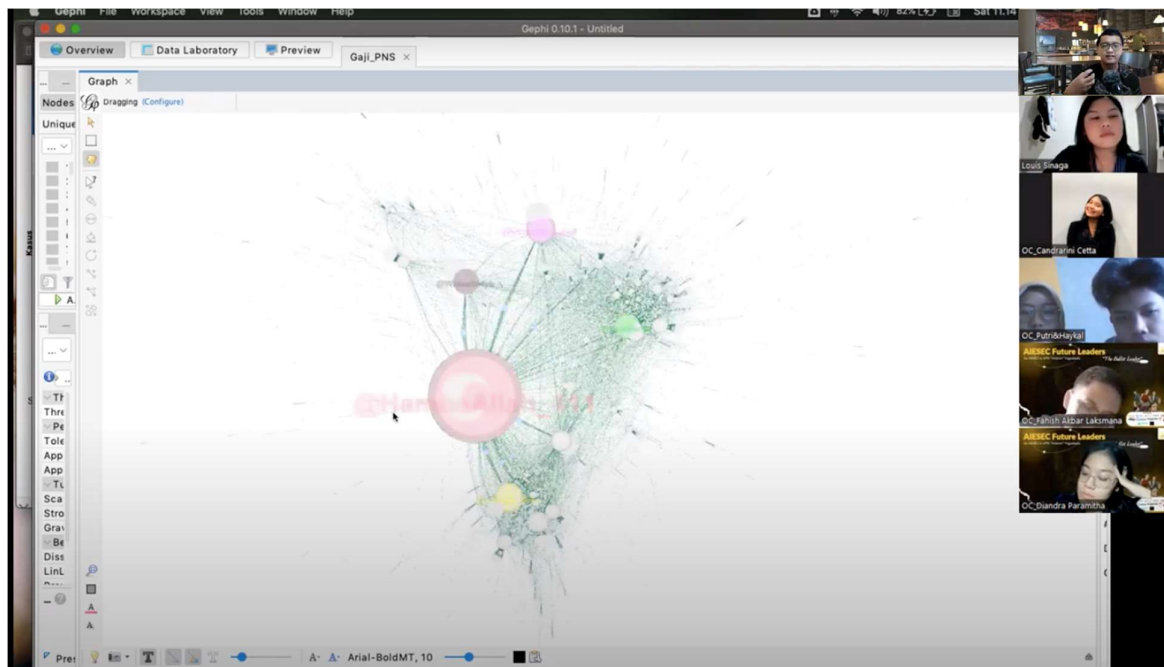
1. Analisis hendak mencari key opinion leader dalam isu Lebaran dikaitkan dengan NU Muhammadiyah selama 1 minggu terakhir pada media sosial Twitter.

2. Analisis hendak mencari bagaimana kondisi saham Lippo Cikarang dari waktu ke waktu dikaitkan dengan megaproyek properti Meikarta (dari mulai perizinan hingga terungkapnya kasus suap Meikarta).

Adapun tugas dari peserta adalah:

- Kelompok breakout room 1 dan 2 memilih sebuah isu, kemudian menjelaskannya melalui data dan visualisasinya (boleh grafik ataupun peta)
- Kelompok breakout room 3 dan 4 memilih sebuah isu dan mencari akun mana yang paling banyak dirujuk pada media sosial twitter terkait isu tersebut

Berikut adalah salah satu contoh hasil hands on activity oleh peserta:



Gambar 2.
Kegiatan Hands On Activity.

Tujuan pelatihan yang disasarkan pada peserta yakni pengumpulan dan pembersihan data, eksplorasi data, visualisasi data, pelaporan dan presentasi berhasil dicapai oleh peserta (Cole Nussbaumer Knaflic, 2015; Ruppert et al., 2017). Masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dari berbagai sudut pandang permasalahan politik.

Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner kepuasan. Adapun hasil dari kuesioner kepuasan tersebut yakni sebagian peserta merasa materi yang disampaikan mudah dipahami. Walaupun beberapa materi merupakan hal yang cukup kompleks, terutama bagi mahasiswa, namun metode penyampaian melalui lokakarya interaktif membuat materi lebih mudah dipahami. Penggunaan metode praktik di mana peserta bisa langsung mempraktekan teknik yang diajarkan oleh pemateri, membuat peserta juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknik analisis data.

KESIMPULAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan AIESEC UPN Veteran Yogyakarta ini terpenuhi. Pada akhir pelatihan, peserta mampu mempraktikkan pengumpulan dan pembersihan data, eksplorasi data, visualisasi data, pelaporan dan presentasi berhasil dicapai oleh peserta. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dari berbagai sudut pandang permasalahan politik. Harapan dari tercapainya tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar peserta sebagai pemuda mampu membekali diri dengan keterampilan analisis data dalam melihat konteks isu sosial dan politik sehingga dapat mengambil sebuah keputusan yang rasional dan valid. Pelatihan serupa perlu secara berlanjut dilakukan. Sebab, latihan yang lebih mendalam akan meningkatkan keterampilan analisis kritis dari peserta terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Bolsover, G., & Howard, P. (2017). Computational Propaganda and Political Big Data: Moving Toward a More Critical Research Agenda. *Big Data*, 5(4), 273–276. <https://doi.org/10.1089/big.2017.29024.cpr>
- Cole Nussbaumer Knaflic. (2015). *Storytelling with Data: A Data Visualization Guide for Business Professionals*. John Wiley and Sons.
- Crawford, K., Miltner, K., & Gray, M. L. (2014). Critiquing Big Data: Politics, Ethics, Epistemology | Special Section Introduction. In *International Journal of Communication* (Vol. 8). <http://ijoc.org>.
- Nickerson, D. W., & Rogers, T. (2014). Political Campaigns and Big Data. *Journal of Economic Perspectives*, 28(2), 51–74. <https://doi.org/10.1257/jep.28.2.51>
- Rieder, G., & Simon, J. (2016). Datatrust: Or, the political quest for numerical evidence and the epistemologies of Big Data. *Big Data & Society*, 3(1), 205395171664939. <https://doi.org/10.1177/2053951716649398>
- Ruppert, E., Isin, E., & Bigo, D. (2017). Data politics. *Big Data & Society*, 4(2), 205395171771774. <https://doi.org/10.1177/2053951717717749>
- Tufte, E., & Cliffs, E. (1979). *Data Analysis for Politics And Policy*. Prentice-Hall.
- Wilkerson, J., & Casas, A. (2017). Large-Scale Computerized Text Analysis in Political Science: Opportunities and Challenges. *Annual Review of Political Science*, 20(1), 529–544. <https://doi.org/10.1146/annurev-polisci-052615-025542>